

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan dalam berinvestasi merupakan cara yang dilakukan para investor maupun calon investor untuk mendapatkan keuntungan, sehingga diperlukannya informasi untuk menilai prospek masa depan perusahaan dari berbagai sumber yang diperlukan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam berinvestasi yang akan dilakukan di pasar modal. Sumber informasi yang diperoleh berasal dari menganalisis laporan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan publik yang telah terdaftar di BEI berkewajiban untuk menyimpan dan menyampaikan kepada bursa efek serta kepada investor.

Investor dalam berinvestasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik. Penilaian tersebut yang mempengaruhi kemakmuran pemegang saham yang terdapat pada gambaran dari suatu nilai perusahaan (Agus, 2012:68). Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek didirikannya perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia pada perusahaan. Tujuan jangka panjang perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Indikator yang digunakan para investor adalah dengan memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain Struktur

Modal, Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Keputusan Investasi. Struktur Modal bertujuan menciptakan suatu kombinasi sumber dana permanen sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan tujuan yang ingin dicapai perusahaan dan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan secara maksimal (Kasmir, 2015:196). *Growth opportunity* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi ditengah pertumbuhan dalam sektor usahanya (Sofyan, 2011:309). Keputusan investasi merupakan kegiatan pengeluaran dana saat ini yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan harapan di masa mendatang untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari kegiatan investasi suatu perusahaan yang dikeluarkan (Darminto, 2011:209).

Kinerja dalam nilai perusahaan merupakan hal penting untuk menggambarkan hasil pengelolaan kekayaannya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan melihat pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Baratuallo, 2014:298). Terkait adanya nilai perusahaan yang berhubungan dengan harga saham, pada dasarnya terdapat berbagai industri dengan tingkat harga saham yang berbeda namun yang diharapkan seorang investor dalam menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga industri barang dan konsumsi menjadi salah satu alasan seorang investor tertarik untuk menanamkan modalnya karena industri barang dan konsumsi memiliki tingkatan konsumen tinggi bagi masyarakat. Salah satu industri yang terdapat pada perusahaan barang dan konsumsi adalah industri sektor tembakau yang tercatat sebesar 4.669 pabrik pada tahun 2008 dan

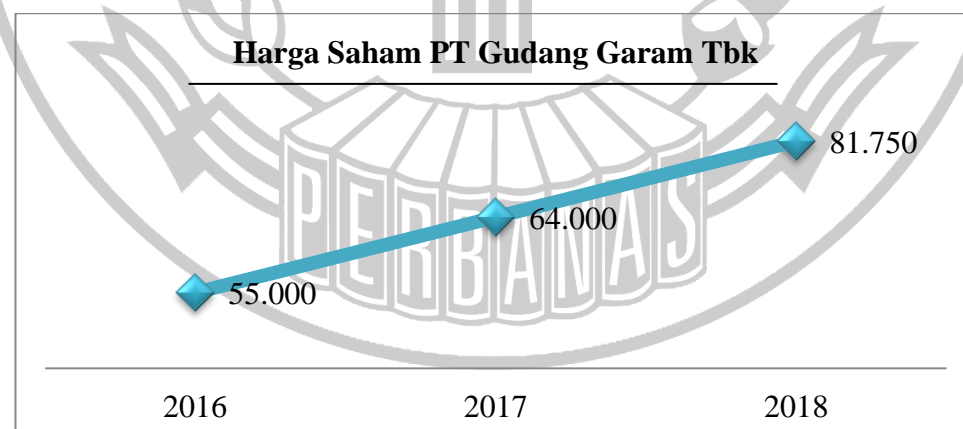
mengalami penurunan menjadi 3.956 pabrik pada tahun 2016. Terjadinya penurunan tersebut pada perusahaan berskala kecil hingga perusahaan yang berskala besar yaitu pada industri tembakau. (diakses pada www.tribunnews.com).

Sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya terdapat pada perusahaan industri sektor barang dan konsumsi yang dalam industri tersebut pada prospek harga saham tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 11 persen. Industri barang dan konsumsi berhasil menarik investor serta dianggap sebagai industri yang agresif. Sentimen sektor barang dan konsumsi lebih banyak didukung industri sektor tembakau seperti perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan Gudang Garam Tbk yang tergolong sebagai industri yang relatif stabil (diakses pada tribunnews.com).

Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki prospek industri sektor tembakau diprediksi tetap stabil meningkat bahkan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pergerakan harga saham perusahaan tembakau yang memiliki kemampuan bertahan dalam menghadapi beacukai yang tinggi. Hal tersebut hanya terjadi pada perusahaan tembakau yang berskala besar seperti PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2016 pergerakan harga saham pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk sebesar 94.000 namun mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 90.080 dan Menurut PT. Bahana Sekuritas kenaikan atas harga saham pada tahun 2018 sebesar 10,04 persen akan menguntungkan perusahaan. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2018 sebesar 94.790 peningkatan yang terjadi pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dikarenakan tergolong perusahaan tembakau berskala besar (diakses pada investasi.konten.co.id).

PT. Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki prospek industri sektor tembakau diprediksi tetap stabil meningkat bahkan dalam jangka panjang maupun jangka pendek hal tersebut disebabkan rokok sudah menjadi konsumsi primer bagi masyarakat meskipun tingginya persaingan dengan industri sektor lainnya. PT. Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan yang tergolong skala besar. Pergerakan harga saham yang terjadi pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016 sebesar 55.000. Tahun 2017 PT. Gudang Garam mengalami kenaikan harga saham sebesar 64.000 dan tahun 2018 sebesar 81.750.(diakses pada tribunnews.com). Perusahaan Gudang Garam Tbk pada pergerakan harga saham tiga tahun terakhir mengalami kenaikan sebagai berikut :



Sumber : duniainvestasi.com

GRAFIK 1.1
HARGA SAHAM PT. GUDANG GARAM TBK

Pergerakan harga saham perusahaan PT. Gudang Garam Tbk relatif stabil meningkat bahkan dalam jangka panjang maupun jangka pendek hal tersebut disebabkan rokok sudah menjadi konsumsi primer bagi masyarakat meskipun tingginya persaingan dengan industri sektor lainnya untuk menarik minat investor. Investor tidak hanya melihat pergerakan harga saham sajanamun memerlukan informasi perusahaan yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam keputusan investasi. Informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik dari investor (Jogiyanto, 2013:392).

Perusahaan akan berusaha memberikan informasi sinyal yang baik bagi investor sehingga dapat memberikan *good news*. Struktur modal merupakan salah satu kemampuan perusahaan dalam menarik minat para pemegang saham, struktur modal sendiri adalah kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan (Kamaludin, 2011:306). Struktur modal merupakan perbandingan jumlah utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2011:225). Pencapaian dari suatu tingkat struktur modal yang optimal dengan risiko paling kecil dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Apabila modal perusahaan tinggi, dipastikan perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Peneliti terdahulu telah melakukan penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan positif adalah Sri (2013), Norma, dkk (2015), Stefania, dkk (2015) dan

Lia, dkk (2016). Peneliti terdahulu telah melakukan penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan negatif adalah Muhammad (2016) dan Ayu, dkk (2013), sedangkan menurut Ta'dir, dkk (2014) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan jumlah cabang, dan sebagainya (Sofyan, 2013:304). Menurut Kasmir (2015:196) tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan secara maksimal. Semakin tingginya laba yang diperoleh oleh perusahaan menunjukkan pencapaian nilai perusahaan yang lebih baik. Peneliti terdahulu telah melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan oleh Bhekti (2013), Sri (2013), serta Ayu, dkk (2013) sedangkan peneliti terdahulu Norma, dkk (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Growth opportunity merupakan pertumbuhan dari salah satu faktor yang berpengaruh dalam penentuan suatu kinerja perusahaan (I Made, 2011:162). Hal ini dapat terjadi karena keuntungan yang didapat oleh perusahaan yang memiliki peningkatan penjualan yang tinggi akan mampu menutupi utang dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi akan memerlukan modal besar untuk menunjang kegiatan

operasionalnya dalam mengembangkan perusahaannya (I Made, 2011:163). *Growth opportunity* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi ditengah pertumbuhan dalam sektor usahanya (Sofyan, 2011:309).

Peneliti terdahulu telah melakukan penelitian tentang pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan, menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh signifikan positif oleh Sri (2013) dan Bhekti (2013). Peneliti terdahulu telah melakukan penelitian tentang pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan, menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan oleh Fika (2016).

Keputusan investasi merupakan kegiatan pengeluaran dana saat ini yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan harapan di masa mendatang untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari kegiatan investasi suatu perusahaan yang dikeluarkan (Darminto, 2011:209). Keputusan investasi yaitu penempatan sejumlah dana dengan harapan keuntungan masa mendatang dengan tahapan pencarian keuntungan dengan melakukan investasi adalah suatu yang membutuhkan analisis dan perhitungan dengan tidak mengesampingkan prinsip *prudent principle* atau prinsip kehati – hatian (Irham, 2012:114). Hal ini menunjukkan dengan adanya keputusan investasi yang dilakukan investor untuk menentukan penanaman modal pada perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Peneliti terdahulu telah melakukan penelitian tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dinyatakan berpengaruh signifikan positif oleh Hesti, dkk (2013),

Norma, dkk (2015), Reineka (2017). Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan oleh Rury (2013).

Ketidakkonsistenan yang diperoleh dari hasil beberapa penelitian di atas memberikan motivasi untuk meneliti pengaruh struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity*, keputusan investasi. Pemilihan periode penelitian ini menggunakan tahun 2012-2017 dikarenakan periode tersebut merupakan tahun yang efektif untuk mengetahui apakah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor antara lain yaitu struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity*, keputusan investasi dengan kurun waktu penelitian enam tahun tersebut. Penelitian ini dilakukan pada industri sektor barang dan konsumsi karena adanya fenomena yang terjadi pada salah satu perusahaan industri sektor tembakau yang berskala besar yaitu PT. Gudang Garam Tbk yang mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2016 hingga tahun 2018 kenaikan tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan menanamkan modal sahamnya pada perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 - 2017”**.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, yaitu :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Selama penelitian ini dilakukan, beberapa manfaat yang akan diperoleh diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya di bidang investasi.

2. Bagi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan perusahaan seperti struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity*, dan keputusan investasi jika kinerja tersebut baik maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang maksimal. Nilai perusahaan yang maksimal dapat menarik minat investor untuk dapat menanamkan modalnya. Bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang menguraikan penelitian terdahulu sebagai rujukan dan pembandingan penelitian saat ini, juga terdapat landasan teori, kerangka pikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas rancangan penelitian, batasan penelitian, populasi sampel juga teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data juga teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis deskriptif, analisis statistik, pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil pengujian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan